

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam hasil penelitian mendapatkan bahwa hipotesis pertama yaitu *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan positif terhadap keinformatifan laba yang dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil uji *intellectual capital* terhadap keinformatifan laba pada hipotesis ini ditolak karena dalam hasil analisis yang dilakukan mendapatkan hasil tidak signifikan antara *intellectual capital* terhadap keinformatifan laba. Sehingga *intellectual capital* tidak menjadi salah satu bahan pertimbangan para investor untuk melakukan investasi kepada perusahaan. Bagi investor *intellectual capital* bukan merupakan suatu faktor yang diperhitungkan untuk melakukan keputusan investasi. *Intellectual capital* masih belum dapat berpengaruh secara besar karena masih banyak perusahaan yang tenaga kerjanya tidak dapat menjadi nilai tambah perusahaan, namun malah mengeluarkan kekayaan untuk tenaga kerja sehingga membuat laba menurun dan tidak mendapatkan nilai tambah dari pengeluaran yang dilakukan.

Investor cenderung melihat pasar dan cenderung tidak melihat *intellectual capital* yang dilaporkan oleh perusahaan karena investor berpikir bahwa *intellectual capital* yang dilaporkan belum tentu baik bagi investor karena menimbulkan berkurangnya jumlah *return* yang seharusnya didapatkan. Pengeluaran untuk *Intellectual capital* yang membutuhkan dana yang seharusnya meningkatkan kinerja perusahaan dianggap belum tentu oleh investor, karena dalam pengeluaran tersebut apakah sarana maupun tenaga kerja yang telah melakukan pelatihan dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Hipotesis kedua yaitu kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan positif terhadap keinformatifan laba yang dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil uji ini mendapatkan hasil yang berbeda dengan hipotesis, maka itu hipotesis ini ditolak karena hasil yang didapatkan oleh penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap keinformatifan laba. Sehingga kepemilikan institusional tidak menjadi salah satu bahan pertimbangan melakukan investasi oleh investor, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap keinformatifan laba karena tinggi maupun rendahnya kepemilikan institusional di perusahaan tidak berpengaruh terhadap laba. Jumlah kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan tidak terlalu di perdulikan oleh para investor karena kepemilikan institusional juga tidak secara terus-menerus mengawasi manajemen perusahaan sehingga para investor tidak terlalu fokus terhadap jumlah kepemilikan institusional untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut investor kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap laba yang dilaporkan karena pengawasan yang dilakukan oleh kepemilikan institusional juga melalui laporan kinerja yang dilaporkan oleh manajemen tanpa terjun langsung untuk mengawasi perusahaan. Kepemilikan institusional yang dimaksud adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan asuransi, bank, dan kepemilikan perseorangan diatas 5%. Pengaruh mengapa kepemilikan institusional dapat tidak berpengaruh juga karena kepemilikan institusional tidak menjalankan dengan baik perannya untuk mengawasi manajemen maka kinerja manajemen saat mengelola perusahaan tidak berlangsung secara efisien untuk menimbulkan *return* yang diharapkan oleh para investor. Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh perseorangan maupun lembaga untuk mengolah dana.

5.2 Keterbatasan

1. Variabel independen yaitu *intellectual capital* dan kepemilikan institusional hanya dapat menjelaskan 2,1% variabel dependen yaitu keinformatifan laba.
2. Penelitian hanya menggunakan periode penelitian 3 tahun yaitu tahun 2017-2019 karena keterbatasan tanggal publikasi laporan keuangan dan harga saham.
3. Dalam penelitian terjadi masalah uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

5.3 Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambahkan variabel penelitian yang lain sebagai variabel independen dan menambahkan variabel kontrol.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan proksi pengukuran lain untuk uji heteroskedastisitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, R., N., dan Rahmawati, E. (2015). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan: Efek Intervening Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Investasi* Vol. 12 No.2 Juli 2015.
- Alifiana, M., dan Praptiningsih. (2016). Pengaruh *Leverage*, Kesempatan Bertumbuh, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba. *Jurnal EQUITY*, 19(2), 129–146.
- Anggraini, N., Sebrina, N., dan Afriyenti, M. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1) Seri C, 369-387.
- Cahyati, A.D. (2012). *Intellectual Capital* : Pengukuran, Pengelolaan dan Pelaporan. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, vol 3, no. 01.
- Farizky, M. G. (2016). Pengaruh Resiko Kegagalan, Kesempatan Bertumbuh, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Profita*, 4, 1–10.
- Fitriah, S. (2020). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh dan *Leverage* Terhadap *Earnings Response Coefficient* Sektor *Property* dan *Real Estate* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 15–30.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. (2004). *Basic Econometrics* (edisi ke-4), Singapore: McGraw-Hill Inc.
- Herawaty, V., dan Wijaya. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Keinformatifan Laba. *Simpodium Nasional Akuntansi XIX Universitas Trisakti*, 1–40.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen and Meckling. 1976. *Theory Of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3: 305-360.

- Kusumawati, H., dan Wardhani, S., L. (2018). Analisis Determinan yang Mempengaruhi Kualitas Laba Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011 – 2015). *Jurnal Modus*, 30(1), 17- 37.
- Kozlenkova, I.V., Samaha, S.A., Palmatier, R.W. (2014). *Resource-based theory in marketing. Journal of the Academy of Marketing Science*. Vol. 42 (1): 1–21.
- Ma'rifah, J.D., Nurrachma, C.S., Pranataningrum, R.A., dan Herawaty, V. (2019). *Good Corporate Governance dan Earning Response Coefficient (Intellectual Capital Disclosure Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017*. Prosiding Seminar Nasional Pakar ke-2 Tahun 2019, ISSN (P):2615-2584, Buku 2: Sosial dan Humaniora ISSN (E): 2615-3343
- Nadirisyah, dan Muharram, F. (2015). Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 184-198.
- Nisrina, M., dan Herawaty, V. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Sebagai Pemoderasi Pengaruh Perataan Laba, Corporate Governance, Kesempatan Bertumbuh, Persistensi Laba, dan Leverage Terhadap Keinformatifan Laba. *Jurnal TEKUN*, VII(1), 118–146.
- Nisrina, Medi. (2016). Peran Intellectual Capital Disclosure Sebagai Pemodarsi Pengaruh Perataan Laba, Corporate Governance, Kesempatan Bertumbuh, Persistensi Laba Dan Leverage terhadap Keinformatifan Laba. *Jurnal TEKUN VII (01)*, 118-146.
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal Akuntansi Riset*.ISSN:2541- 0342.
- Pulic, A. (2000). VAIC™: *an accounting tool for IC management. International Journal of Technology Management*. Vol. 20 (5-8): 702-714.
- Pulic, A. (2004). *Intellectual capital - does it create or destroy value ?*. *Measuring Business Excellence*. Vol. 8 (1): 62-68.
- Pratama, B. C. (2016). The Impact of Intellectual Capital of Indonesian's HighTech Company on Firm's Financial and Market Performance. Vol. 6, No. 4, 73-81.

- Rahayu, A., dan Suaryuana, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Risiko Gagal Bayar pada Koefisien Respon Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 665-684.
- Rizqi, A., Murdayanti, Y., dan Utamingtyas, T. H. (2020). Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh dan *Income Smoothing* Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*. Vol. 1 No. 1 Agustus 2020, hal 97-108.
- Saputra, I. dan Mulyani, S. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap (ERC) Earning Respons Coefficient Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 9 No. 2 September 2016.
- Sayyidah, U. dan Muhammad, S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Adminstrasi Bisnis*, 46(1).
- Suryani, A., dan Herianti, E. V. A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, 1–26.
- Scott, W.R., (2015). *Financial Accounting Theory (7th ed)*. Canada: Prentice-Hall.
- Uswati, L., dan Mayangsari, S. (2016). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap *Future Stock Return*. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 20(80), 242–259.
- Wulandari, I.A.T, dan Herkulanus, B.S. (2015) Konservatisme Akuntansi, Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Earnings Response Coefficient. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1), 173-190.